

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia perbankan merupakan salah satu institusi yang sangat berperan dalam bidang perekonomian suatu negara khususnya di bidang pembiayaan perekonomian. Berdasarkan UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan demikian, bank merupakan bagian dari lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana yang dihipungannya kepada masyarakat yang kekurangan dana.

Bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Melalui bank, kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak – pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Bank menerima simpanan uang dari masyarakat ( Dana Pihak Ketiga ), dari lembaga lainnya ( dana pihak kedua ), dari modal sendiri ( dana pihak pertama ) dan kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit.

Sumber dana bank adalah kegiatan bank di dalam menghimpun dana.

Dana bank dapat bersumber dari :

a. Dana yang bersumber dari modal sendiri

Sebagai modal utama dari badan usaha bank adalah dana dari bank bersangkutan yang disebut modal sendiri ( *ekuitas* ) dalam pengertian dana yang diperoleh dari dalam bank tersebut. Penghimpunan dana yang bersumber dari bank itu sendiri adalah sebagai berikut :

1. Setoran modal dari pemegang saham, yaitu dana dari para pemegang saham ( sebagai pemilik perusahaan ) baik pemegang saham lama maupun pemegang saham baru.
2. Cadangan, yaitu bagian laba yang setiap tahun disisihkan oleh bank untuk tujuan tertentu.
3. Laba bank yang belum dibagi, merupakan laba tahun lalu maupun laba tahun berjalan tetapi belum dibagikan kepada para pemegang saham ( pemilik perusahaan ). Salah satu keuntungan dari sumber dana sendiri adalah tidak perlu membayar bunga yang relatif tinggi dibandingkan jika mengambil kredit dari pihak lain. Keuntungan lain adalah relatif mudah untuk memperoleh dana yang diinginkan. Sedangkan kerugiannya adalah untuk jumlah dana yang relatif besar harus melalui berbagai prosedur yang lama.

b. Dana yang berasal dari masyarakat

Sumber dana dari masyarakat ( dana pihak ketiga ) merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Penghimpunan dana dari masyarakat dapat dikatakan relative

lebih mudah dibandingkan dengan sumber dana lainnya. Penghimpunan dana dari masyarakat dapat dilakukan secara efektif dengan memberikan bunga yang relative tinggi dan memberikan berbagai fasilitas yang menarik lainnya seperti hadiah dan pelayanan yang memuaskan. Keuntungan lain dari dana yang bersumber dari masyarakat adalah jumlahnya yang tidak terbatas baik berasal dari perseorangan ( rumah tangga ), perusahaan maupun lembaga masyarakat lainnya. Sedangkan kerugiannya adalah biayanya yang relative lebih mahal jika dibandingkan dengan dana dari modal sendiri.

Tiga jenis simpanan yaitu tabungan, deposito dan simpanan giro, yaitu :

1. Tabungan, menurut undang – undang perbankan nomor 10 tahun 1998 merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat – syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan sebagainya. Syarat penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan yang dibuat antara pihak bank dengan si penabung ( deposan ).
2. Deposito, menurut undang – undang nomor 10 tahun 1998 dinyatakan sebagai pinjaman yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. Untuk mencairkan deposito maka pemilik deposito ( deposan ) dapat menggunakan bilyet deposito atau sertifikat deposito.

3. Giro atau istilah sehari – hari rekening atau *account*. Dengan memiliki simpanan di suatu bank atau rekening berarti seseorang ( nasabah ) memiliki sejumlah uang di bank tertentu atau dengan kata lain simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat untuk dititipkan di bank. Pengertian giro menurut undang – undang nomor 10 tahun 1999 tanggal 10 november 1998 adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

c. Dana yang bersumber dari lembaga lain

Sumber dana dari lembaga lain ( dana pihak kedua ) merupakan tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana pertama dan ketiga. Pencarian dana ini relatif lebih mahal dan sifatnya hanya sementara saja. Dana yang diperoleh dari sumber ini biasanya digunakan untuk membiayai atau membayar transaksi tertentu. Sumber dana dari lembaga lain diantaranya berasal dari :

1. Bantuan Likuiditas Bank Indonesia ( BLBI ), merupakan kredit yang diberikan Bank Indonesia kepada bank yang mengalami kesulitan likuiditasnya.
2. Pinjaman antar bank ( *call money* ), biasanya pinjaman ini diberikan kepada bank yang mengalami kalah kliring di dalam lembaga kliring dan tidak mampu membayar kekalahannya.

Pinjaman ini bersifat jangka pendek dengan bunga yang relatif tinggi jika dibandingkan dengan pinjaman lainnya.

3. Surat berharga pasar uang ( SBPU ), dalam hal ini pihak perbankan menerbitkan SBPU yang kemudian diperjual belikan kepada pihak yang berminat, baik perusahaan keuangan maupun non keuangan.
4. Pinjaman dari bank luar negeri, pinjaman ini merupakan pinjaman yang diperoleh dari pihak luar negeri.

Setelah dana masyarakat itu terkumpul di bank, maka oleh pihak perbankan dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam istilah perbankan disebut *lending*. Biasanya bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besarnya bunga simpanan, semakin mahal bunga simpanan maka semakin besar pula bunga kredit dan sebaliknya.

Keuntungan utama dalam bisnis bank secara konvensional diperoleh dari selisih bunga pinjaman ( kredit ) dengan bunga simpanan ( tabungan ). Keuntungan dalam istilah perbankan *Spread Based* sementara kerugian bank disebut *Negatif Spread*.

Berdasarkan UU No. 10 tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari aktifitas bank tersebut tersalurkan berbagai produk bank sesuai dengan kebijakan – kebijakan yang ditetapkan oleh bank yang bersangkutan.

Perkembangan dunia perbankan yang terlihat semakin kompleks dari tahun ke tahun dengan berbagai produk dan sistem usaha dalam berbagai keunggulan yang kompetitif. Keadaan yang kompleks ini menciptakan suatu sistem dan pesaing baru didalam dunia perbankan, bukan hanya persaingan antar bank tetapi antara bank dengan lembaga keuangan. Sektor perbankan menjadi salah satu faktor yang sangat penting karena mempunyai fungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana melalui penciptaan produk yang beraneka ragam untuk ditawarkan kepada masyarakat yang ingin menggunakan jasa perbankan. Ketika sektor perbankan terpuruk, perekonomian nasional juga ikut terpuruk. Demikian pula sebaliknya, ketika perekonomian mengalami penurunan sektor perbankan juga terkena imbasnya dimana fungsi intermediasi tidak berjalan normal ( Kirvanto.2007 ).

Dinegara berkembang, pada umumnya sumber pembiayaan dunia usaha di Indonesia masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemberian kredit merupakan aktifitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan, tetapi resiko yang terbesar dalam bank juga bersumber dari pemberian kredit.

Oleh karena itu, pemberian kredit harus menggunakan manajemen resiko yang ketat ( InfoBankNews.com,2007 ). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penyaluran kredit mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Goldsmith ( 1969 ), Mc Kinon ( 1973 ), dan Shaw ( 1973 ) menyatakan bahwa dana berlebih ( *surplus fund* ) yang disalurkan secara efisien bagi unit yang mengalami defisit akan meningkatkan kegiatan produksi. Selanjutnya, kegiatan tersebut akan

meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pada level mikro Gertler dan Gilchrist ( 1994 ) membuktikan bahwa adanya kendala dalam penyaluran kredit dapat berdampak pada kehancuran usaha – usaha kecil.

Di negara – negara seperti Indonesia peranan bank cenderung lebih penting dalam pembangunan, karena bukan hanya sebagai sumber pembiayaan tetapi juga mampu mempengaruhi siklus usaha dalam perekonomian secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan bank lebih superior dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya dalam menghadapi informasi yang asimetris dan mahalnya biaya dalam melakukan fungsi intermediasi. Secara alami, bank mampu melakukan kesepakatan dengan berbagai tipe peminjam.

Dana Pihak Ketiga ( DPK ) adalah dana – dana yang dihimpun dari masyarakat dan merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank ( Dendawijaya, 2005 ). Oleh karena itu, setelah menghimpun dana dari masyarakat luas maka bank menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pinjaman atau kredit

*Capital Adquacy Ratio* ( CAR ) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank ( Ali,2004 ). Semakin tinggi CAR maka semakin tinggi pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit.

*Non Performing Loan* ( NPL ) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengcover resiko kegagalan pengembalin kredit oleh debitur ( Dermawan, 2004 ). NPL mencerminkan resiko kredit,semakin tinggi tingkat NPL maka semakin tinggi pula resiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank ( Ali,2004 ). Akibat tingginya NPL perbankan harus menyediakan pencadangan yang lebih besar sehingga pada akhirnya modal bank ikut terkikis. Besarnya NPL menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan kredit ( Sentausa,2009 ).

Kredit adalah kepercayaan, yang bermakna si pemberi kredit percaya kepada calon penerima kredit. Berdasarkan UU No. 10 tahun 1998, kredit merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu. Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu dengan pemberian bunga. Semakin besar tingkat atau proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan, maka semakin besar pula jumlah investasi kredit yang dimiliki perusahaan.

Menurut Djoko Retnadi ( 2006 ), kemampuan menyalurkan kredit oleh perbankan dipengaruhi oleh berbagai hal yang dapat ditinjau dari sisi internal dan eksternal bank. Dari sisi internal bank terutama dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat dan penetapan tingkat suku bunga. Dan dari sisi eksternal bank dipegaruhi oleh kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, dan lain – lain. Sementara menurut Sinungan ( 2000 ), kebijakan

perkreditan harus memperhatikan beberapa faktor seperti : keadaan keuangan bank saat ini, pengalaman bank, dan keadaan perekonomian,

Besarnya rata – rata Dana Pihak Ketiga ( DPK ), *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ), *Non Performing Loan* ( NPL ) dan kredit dari tahun 2010 – 2015 akan dipaparkan pada **tabel 1.1** :

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Asset	51.597	61.909	65.219	66.476	66.648	68.225
DPK ( milyar )	42.084	49.139	50.265	52.372	51.022	49.740
Kredit ( milyar )	23.891	31.798	26.986	30.173	33.680	32.398
CAR ( % )	15.03	11.86	16.83	15.74	15.23	22.85
NPL ( % )	0.90	0.98	2.09	2.17	2.09	2.81

Sumber : Data Bank Mega Cabang Duri

DPK pada tahun 2010 – 2011 menunjukkan adanya peningkatan ( 42.084 menjadi 49.139 ), searah dengan penyaluran kredit yang mengalami peningkatan ( 23.891 menjadi 31.798 ). Pada tahun 2011 – 2012 menunjukkan adanya peningkatan ( 49.139 menjadi 50.265 ) dan tidak searah dengan penyaluran kredit yang mengalami penurunan ( 31.798 menjadi 26.986 ). Pada tahun 2012 – 2013 menunjukkan adanya peningkatan ( 50.265 menjadi 52.372 ) searah dengan penyaluran kredit yang mengalami peningkatan ( 26.986 menjadi 30.173 ). Pada tahun 2013 – 2014 mengalami penurunan ( 52.372 menjadi 51.022 ) tidak searah dengan penyaluran kredit yang mengalami peningkatan ( 30.173 menjadi 33.680 ). Dan pada tahun 2014 – 2015 mengalami penurunan ( 51.022 menjadi 49.740 ) dan searah dengan penyaluran kredit yang mengalami penurunan ( 333.680 menjadi 32.398 ).

CAR pada tahun 2010 – 2011 menunjukkan adanya penurunan ( 15.03% menjadi 11.86% ), tidak searah dengan penyaluran kredit yang mengalami peningkatan ( 23.891 menjadi 31.798 ). Pada tahun 2011 – 2012 menunjukkan adanya peningkatan ( 11.86% menjadi 16.83% ) dan tidak searah dengan penyaluran kredit yang mengalami penurunan ( 31.798 menjadi 26.986 ). Pada tahun 2012 – 2013 menunjukkan adanya penurunan ( 16.83% menjadi 15.74% ) tidak searah dengan penyaluran kredit yang mengalami peningkatan ( 26.986 menjadi 30.173 ). Pada tahun 2013 – 2014 mengalami penurunan ( 15.74% menjadi 15.23% ) tidak searah dengan penyaluran kredit yang mengalami peningkatan ( 30.173 menjadi 33.680 ). Dan pada tahun 2014 – 2015 mengalami peningkatan ( 15.23% menjadi 22.85% ) dan tidak searah dengan penyaluran kredit yang mengalami penurunan ( 333.680 menjadi 32.398 ).

NPL pada tahun 2010 – 2011 menunjukkan adanya peningkatan ( 0.90% menjadi 0.98% ) searah dengan penyaluran kredit yang mengalami peningkatan ( 23.891 menjadi 31.798 ). Pada tahun 2011 – 2012 menunjukkan adanya peningkatan ( 0.98% menjadi 2.09% ) dan tidak searah dengan penyaluran kredit yang mengalami penurunan ( 31.798 menjadi 26.986 ). Pada tahun 2012 – 2013 menunjukkan adanya peningkatan ( 2.09% menjadi 2.17% ) searah dengan penyaluran kredit yang mengalami peningkatan ( 26.986 menjadi 30.173 ). Pada tahun 2013 – 2014 mengalami penurunan ( 2.17% menjadi 2.09% ) tidak searah dengan penyaluran kredit yang mengalami peningkatan ( 30.173 menjadi 33.680 ). Dan pada tahun 2014 – 2015 mengalami peningkatan ( 2.09% menjadi 2.81% )

dan searah dengan penyaluran kredit yang mengalami penurunan ( 333.680 menjadi 32.398 ).

Melalui penelitiannya Billy ( 2009 ) menemukan bahwa Dana Pihak Ketiga ( DPK ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit perbankan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Emilia dan Wayan ( 2013 ). Menurut Billy ( 2009 ) CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit perbankan, Sedangkan menurut Emilia CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kredit perbankan. Sedangkan menurut Wayan CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit perbankan. Masih menurut Billy dan Wayan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit perbankan. Sedangkan menurut Emilia NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kredit perbankan.

Penelitian ini akan menguji pengaruh variabel – variabel independen yang meliputi Dana Pihak Ketiga ( DPK ), *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ), *Non Performing loan* ( NPL ) dan variabel dependen kredit perbankan. Penelitian dilakukan pada Bank Mega cabang Duri periode 2010 – 2015.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan penyaluran kredit pada Bank Mega Cabang Duri dengan judul penelitian: “ **Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan ( Studi Kasus Pada Bank Mega Cabang Duri)**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Apakah variabel Dana Pihak Ketiga ( DPK ), *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ), *Non Performing Loan* ( NPL )berpengaruh signifikan terhadap kredit pada Bank Mega Cabang Duri periode 2010 – 2015?

## 1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan penyaluran kredit perbankan pada Bank Mega Cabang Duri.

### 2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka manfaat dalam penelitian ini adalah :

#### a. Bagi Penulis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta informasi mengenai analisis kesehatan sebuah bank yang khususnya mengenai Dana Pihak Ketiga ( DPK ), *Capital Adequacy ratio* ( CAR ), dan *Non Performing Loan* ( NPL ) yang mempengaruhi kebijakan dalam penyaluran kredit oleh bank Mega Cabang Duri.

#### b. Bagi Perusahaan

Penulis sangat berharap agar penelitian yang penulis lakukan ini dapat menjadi bahan masukan dan pemikiran yang mungkin dapat membantu

dalam pengambilan kebijakan perbankan khususnya dalam hal penyaluran kredit kepada masyarakat.

c. Bagi pembaca / Pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi informasi dan wawasan pengetahuan untuk mendukung penelitian yang lebih mendalam mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga ( DPK ), *Capital Adequacy ratio* ( CAR ), dan *Non Performing Loan* ( NPL ) terhadap penyaluran kredit pada Bank Mega Cabang Duri.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membaginya dalam enam bab, dengan sistematika sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang dasar – dasar teori yang mendukung dalam penelitian ini.

##### **BAB III : METODEI PENELITIAN**

Bab ini berisi lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab yang berisi tentang gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah Bank Mega serta visi dan misi perusahaan.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil pengolahan data dan pembahasan dari hasil pengolahan data tersebut.

**BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran sehubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.